

Analisis Penggajian Pegawai Pada Balai Penelitian Ternak (BALITNAK)

Yuli Andriyani^{1*}, Asep Suherman²

¹Department of Accounting, Pamulang University, ² Department of Accounting, Pamulang University
Email: ¹andrianiyuli111@gmail.com , ²dosen02438@unpam.ac.id.com

Article History: Received on 2021-02-03, Revised on 2021-04-14, Published on 2021-07-06

ABSTRACT

This study has two objectives, namely: 1) To find out how the salary of employees at the Animal Research Institute (Balitnak) 2). This is to find out what are the factors that hinder the payroll of employees at the Livestock Research Center (Balitnak).

Data collection methods used are, observation and documentation. The data analysis technique used is a qualitative method, to compare the results of the research (field conditions) and the conditions they should be (theory or ideal conditions based on regulations).

The results showed that the payroll analysis at the Animal Husbandry Research Institute (Balitnak) was computerized, with qualitative methods the results can be concluded that the payroll analysis at the Animal Research Institute (Balitnak) has gone well and is feasible.

The factors that hinder the payroll of employees at the Livestock Research Center (Balitnak) are: The Salary Calculation of All Employees Has Not Been Completed, There Are Problems With Transfers, A Beautiful Result Of The Bank Without Coordination Resulting All Employees Rejected Salary.

Keywords: Payroll Analysis, Payroll Accounting

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana penggajian Pegawai pada Balai penelitian Ternak (Balitnak) 2). Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat penggajian pegawai pada Balai penelitian Ternak (Balitnak).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, untuk membandingkan antara hasil penelitian (kondisi lapangan) dengan kondisi yang seharusnya (teori atau kondisi ideal berdasarkan regulasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penggajian pada pada Balai penelitian Ternak (Balitnak) telah terkomputerisasi, dengan metode kualitatif hasilnya dapat disimpulkan bahwa analisis penggajian pada pada Balai penelitian Ternak (Balitnak) telah berjalan dengan baik dan telah layak.

Adapun faktor yang menghambat penggajian pegawai di pada Balai penelitian Ternak (Balitnak) adalah: Perhitungan Gaji Seluruh Pegawai Belum Selesai, Terdapat Masalah pada Transfer, Akibat Indah Bank Tanpa Koordinasi Mengakibatkan Seluruh Pegawai Usulan Gajinya Ditolak.

Kata Kunci: Analisis Penggajian, Akuntansi Penggajian

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang berkembang pesat saat ini, setiap perusahaan atau entitas harus terus berusaha untuk menjadi kompetitif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu hal yang perlu diketahui perusahaan agar dapat bersaing lebih agresif untuk mencapai tujuannya adalah bahwa peran sumber daya manusia merupakan determinan perusahaan / organisasi. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, intervensi manusia sebagai tenaga kerja perusahaan juga diperlukan untuk menyelesaikan proses produksi dan manajemen.

Menurut Dwi Martini, dkk (2017: 285). Manfaat karyawan yang diterima karyawan biasanya bersifat jangka pendek. Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang diharapkan selesai sepenuhnya 12 bulan sebelum akhir periode pelaporan di mana pekerja memberikan jasanya. Jenis imbalan kerja ini tidak termasuk pesangon. Meskipun jangka waktunya pendek, pesangon dihasilkan oleh pemecatan karyawan, bukan oleh layanan, dan harus diatur secara khusus. Manfaat karyawan jangka pendek biasanya mencakup gaji, upah, iuran jaminan sosial, cuti berbayar, pembagian keuntungan dan bonus, atau tunjangan lain seperti perumahan atau mobil umum.

Menurut profesor. Dr. Mardiasmo, MBA. , Ak, (2018: 187). Seorang karyawan adalah pekerjaan tertentu atau dengan bekerja atas nama pemberi kerja berdasarkan perjanjian atau perjanjian tenaga kerja tertulis atau tertulis dan menerima kompensasi yang dibayarkan dalam jangka waktu tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau kondisi lainnya. Seorang individu yang melakukan pekerjaan dalam suatu kegiatan. Ditempatkan oleh pemberi kerja, termasuk individu yang bekerja di kantor publik.

PPh 21 juga menjelaskan tentang imbalan kerja. Ini adalah pajak atas gaji, upah, honor, tunjangan, dan pekerjaan dalam bentuk pekerjaan atau jabatan, layanan, atau pembayaran lain atas nama yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh aktivitas domestik individu. Subjek pajak. Hal itu tertuang dalam Pasal 21 UU Pajak Penghasilan.

Pekerja berpenghasilan sangat rendah tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan mereka. Pekerja yang kekurangan protein memiliki darah yang lambat dan tidak dapat bekerja secara produktif. Begitu pula bila kurang gizi dan pekerja terkait kesehatan lelah, lesu, dan ogah bekerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, employee benefit cukup dan perlu terus ditingkatkan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini sering diabaikan. Ajimat dkk (2020). Manfaat yang meningkat meningkatkan daya beli masyarakat secara keseluruhan, yang menginspirasi dunia usaha dan memacu pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kenaikan upah yang produktivitas pekerja tidak terus meningkat akan menimbulkan kesulitan bagi pengusaha. Meningkatkan produktivitas tidak hanya perlu mengimbangi peningkatan pendapatan, tetapi juga perlu membuka peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kebijakan akuntansi adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh lembaga terakreditasi tentang masalah akuntansi tertentu dan merupakan pedoman umum dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku untuk lingkungan tertentu. Prinsip akuntansi meliputi definisi, pengukuran / pengukuran, pengakuan dan pengungkapan elemen laporan keuangan. Indonesia memiliki Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menetapkan aturan yang disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dana Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah dasar untuk prosedur yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan di Indonesia. Laporan ini menjadi dasar penyajian laporan keuangan

bertujuan umum (selanjutnya disebut laporan keuangan) agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya atau dengan laporan keuangan organisasi lain.

Karyawan sangat sensitif terhadap tunjangan, terutama gaji yang tidak dibayarkan dengan semestinya dan tidak dibayarkan tepat waktu. Gaji yang tidak akurat dan tidak mencukupi dapat menimbulkan kecemasan (krisis moral) di kalangan karyawan, yang dapat mempengaruhi atau menurunkan tingkat produktivitas dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Ada seks. Bagi pemberi kerja, mereka sering melihat gaji hanya sebagian kecil dari biaya mereka, sehingga pemberi kerja biasanya sangat berhati-hati dalam menaikkan gaji. Imbalan kerja mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan mencoba merasionalisasi biaya produksi. Salah satu solusinya adalah outsourcing. Outsourcing memungkinkan perusahaan beroperasi secara efisien karena mereka dapat lebih fokus pada proses bisnis tertentu yang penting untuk mendukung kemajuan bisnis. Hak dan kewajiban pekerja luar sama dengan kontraktor dan karyawan lain, yaitu harus bekerja sesuai dengan job description yang diberikan perusahaan, namun karena hak yang mereka terima, hak dan kewajiban tersebut dapat menjadi masalah. ... Menerima gaji, tunjangan, liburan dan tunjangan. Jalan Tol (THR). Banyak perusahaan sekarang memiliki sistem subkontrak untuk outsourcing.

Sistem pembayaran gaji karyawan biasanya diterapkan oleh pemberi kerja yang memberikan gaji kepada perusahaan penyedia jasa, setelah itu perusahaan penyedia jasa membayar karyawan tersebut. Nyatanya, banyak penyedia jasa yang melakukan kecurangan, seperti menurunkan gaji pekerja karena suatu alasan. Sistem yang paling berpengaruh dalam mendukung kelancaran fungsi pelayanan ketenagakerjaan adalah sistem penggajian. Masalah sistem penggajian sangat penting karena alokasi biaya tenaga kerja yang tidak tepat mempengaruhi perhitungan laba bersih perusahaan / instansi. Perlakuan yang tidak efisien dan efisien terhadap gaji pegawai dapat menimbulkan kecemasan dalam dunia kerja dan pada akhirnya mempengaruhi kelancaran perusahaan / instansi. Dalam hal ini, perusahaan harus memiliki kebijakan penggajian dan sistem pengupahan yang memadai.

Adanya sistem akuntansi yang memadai memungkinkan akuntan perusahaan memberikan informasi keuangan kepada manajemen, pemilik atau pemegang saham di semua tingkatan. Kreditor dan pengguna laporan keuangan lainnya yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi (stakeholders). Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengelola aktivitas perusahaan. Salah satu sistem yang dapat digunakan oleh pemilik usaha adalah sistem akuntansi penggajian.

Sistem manajemen penggajian diperlukan untuk mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam penggajian dan pembayaran. Sistem penggajian juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penggajian karyawannya, sehingga memudahkan karyawan untuk memahami dan menggunakannya. Sistem akuntansi penggajian perusahaan memiliki beberapa fungsi yang berkaitan dengan pencatatan dan pemberian gaji karyawan. Fitur-fitur ini bekerja sama dan terkait satu sama lain untuk tujuan tertentu.

Setiap perusahaan yang didirikan pasti menginginkan perusahaan untuk berkembang, maju dan bertahan untuk waktu yang lama. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung pada apa yang dihasilkan perusahaan melalui kinerja para pekerjanya. Pekerja bekerja paling baik jika mereka puas dengan hasil pekerjaan mereka. Kepuasan pekerja tersebut dapat diberikan melalui employee benefit sesuai pekerjaannya. Tunjangan karyawan memastikan bahwa karyawan memberikan kinerja yang maksimal dan luar biasa serta memiliki loyalitas kepada perusahaan.

Standar akuntansi adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh lembaga terakreditasi tentang masalah akuntansi tertentu dan merupakan pedoman umum untuk menyusun laporan keuangan yang berlaku untuk lingkungan tertentu.

Standar akuntansi merupakan dasar penyajian informasi tentang laporan keuangan kegiatan bisnis. Salah satu standar akuntansi Indonesia adalah Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK merupakan kerangka kerja proses penyusunan laporan keuangan untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang seragam dan merupakan lembaga yang akuntabel kepada publik, terdaftar di pasar modal atau masih dalam proses pendaftaran. Digunakan oleh bisnis. Atau organisasi wali amanat (entitas yang menggunakan dana publik seperti asuransi, bank, dana pensiun).

Data yang digunakan Lembaga Penelitian Peternakan untuk membuat laporan penggajian diambil dari data absensi dan datanya diterima oleh bagian penggajian untuk diolah. Absensi yang diterima akan disusun dengan kartu jam kerja karyawan (punch card). Data yang telah diolah kemudian dilaporkan ke akuntan dan konsultan pajak. Jika sesuai dan disetujui oleh keduanya, bagian penggajian membuat slip gaji untuk karyawan tersebut. Laporan gaji karyawan didistribusikan sebelum menerima gaji atau tunjangan. Perhitungan tunjangan karyawan harus dilakukan dengan benar dan benar. Agar imbalan kerja dapat dihitung dengan benar, perhitungan imbalan kerja harus disesuaikan dengan standar akuntansi dan peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan. Teks pengantar ditulis dengan font arial hingga 2 halaman. Ukuran 11. Isi pendahuluan adalah sebagai berikut. 1) Pentingnya penelitian 2) Penjelasan masalah dalam penelitian 3) Penjelasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dan penjelasan penelitian sebelumnya 4) Analisis kelemahan dan pemborosan Penelitian sebelumnya, 5)Kebaruan(*kebaruan*) Penelitian

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

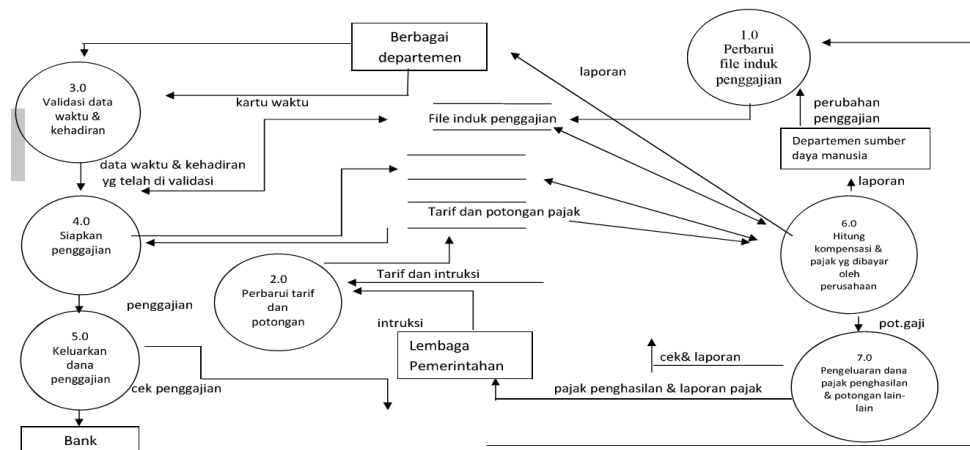
Jika ada kesalahan penggajian dalam perhitungan dan pembayaran penggajian, diperlukan sistem penggajian untuk menghadapinya. Sistem ini mudah dipahami dan digunakan, dirancang untuk memberikan gambaran penggajian yang begitu tajam. Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2013: 373), ia mengatakan bahwa sistem penggajian merupakan suatu fungsi, dokumen, pencatatan, dan sistem pengendalian intern, memberikan informasi untuk mengelola biaya produk dan tenaga kerja. biaya.

Menurut Baridwan (2013: 223), sistem akuntansi penggajian dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen, dengan fitur penggajian bulanan, organisasi, formulir, catatan, dan laporan. Ini menyatakan bahwa ada. Untuk memudahkan dalam mengelola perusahaan.

1. Aktivitas Siklus Penggajian Menurut

Romney dan Steinbart (2006: 189), ada tujuh aktivitas dasar yang dilakukan dalam satu siklus penggajian, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Aktivitas Siklus Penggajian

2. Pengertian Pengeluaran Pegawai

Pengeluaran pegawai adalah pengeluaran santunan berupa gaji dan tunjangan, serta penghasilan lain yang diberikan kepada pegawai negeri sipil (PNS) yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan hukum Mahsun. et.al (2013: 97).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja anggaran kementerian negara, belanja pegawai merupakan kompensasi berupa uang dan barang yang dibayarkan kepada PNS dalam dan luar negeri. Pekerjaan selesai, kecuali pekerjaan yang berhubungan dengan pembentukan modal. Kelompok biaya tenaga kerja ini mencakup gaji dan tunjangan, tunjangan makan, lembur, penghargaan, dan lowongan. Pembuatan rasional dan hipotesis dapat dijelaskan hingga dua setengah halaman

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam survei karena tujuan utama survei adalah untuk mengambil data:

- Observasi**
Alifin, (2011). Observasi adalah proses pengamatan sistematis, logis, obyektif dan rasional dan registrasi berbagai fenomena baik dalam situasi nyata maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Dokumentasi**
Dokumentasi tidak berarti foto. Namun, bukti dalam penelitian adalah kumpulan data dari naskah, buku, atau dokumen tertentu. Menurut Arikunto (2010), pencarian dokumen terhadap data hal dan variabel berupa catatan, hasil cetak, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, agenda, dan lainnya. Studi kualitatif didokumentasikan untuk mendapatkan data sekunder dalam format numerik, seperti data penjualan atau laporan keuangan lembaga.

Instumen Pengumpulan Data

Penelitian tugas akhir atau penelitian ilmiah agar data yang dikumpulkan menjadi valid maka penulis mengumpulkan data dalam penelitian tersebut agar data yang diperoleh mendukung kredibilitas dan ketepatan konsep yang ada. Anda perlu tahu tipnya.

Berikut alat pengumpul data peneliti yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menggunakan data yang diperoleh selama penelitian yang diambil dari buku dan referensi lainnya.

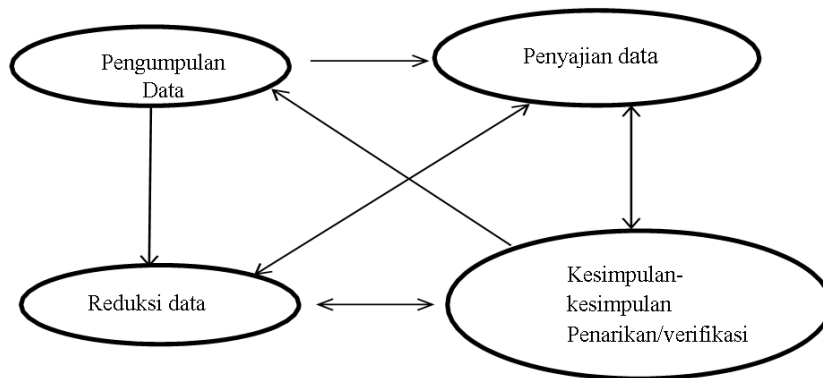
2. Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dengan melakukan penelitian melalui observasi dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan karena metode ini disajikan secara deskriptif, maka digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah perbandingan hasil penelitian (kondisi lapangan) dengan apa yang seharusnya (kondisi ideal berdasarkan teori atau regulasi). Konsep membandingkan ini dapat memperdalam pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh dari Animal Research Institute (Balitnac).

Menurut Type-Based Ratna (2011: 53) penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Metode ini merupakan kombinasi dari deskripsi, analisis dan perbandingan.

Dari jenis penelitian di atas, peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014: 14). Model interaktifnya adalah:



Gambar 3.3. Komponen-komponen Analisis Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Balai Penelitian Ternak (Balitnak) menggunakan Sistem Penggajian dalam mengatur kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perhitungan dan pembayaran gaji pegawai.

Adapun Analisis Penggajian Pegawai pada Balai Penelitian Ternak (Balitnak) yaitu : *Gaji Bulanan* adalah sistem gaji yang diberikan kepada direktur, direktur administrasi personalia, direktur teknik, direktur pemasaran, semua divisi dan pegawai lainnya.

A. Analisis Penggajian Pegawai di Balai Penelitian Ternak (Balitnak)

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengupahan yang khas memiliki beberapa dampak, seperti dokumen yang digunakan, data akuntansi yang digunakan dan karakteristik yang terkait dengan pengupahan atau sistem pengupahan. Menurut penulis ada beberapa hal yang mempengaruhi penggajian atau sistem penggajian Balai Penelitian Hewan (Balitnak)

1. Dokumen Gaji yang diperkenalkan atau pengenalan sistem akuntansi penggajian oleh lembaga arkeologi yang digunakan (Balitnak) mencakup dokumen-dokumen berikut yang telah digunakan perusahaan

- a. Kartu absensi merupakan catatan absensi karyawan yang digunakan sehari-hari, seperti jam kerja, istirahat, istirahat dan lembur.
 - b. Daftar gaji. Daftar ini memuat jumlah total gaji dan tunjangan pegawai serta potongan berupa PPh Pasal 21, utang pegawai, iuran dan lain-lain.
2. Data akuntansi yang digunakan dalam perdagangan upah dan gaji merupakan salah satu tugas yang rutin dilakukan oleh Lembaga Penelitian Peternakan (Balitonac), misalnya setiap bulan. Untuk menjamin keutuhan perdagangan, Balai Penelitian Hewan (Balitnak) menggunakan program Upah Pegawai (GPP).



Gambar. Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP)

3. Bagian-Bagian yang Terkait Kegiatan penggajian dan pengupahan pada Balai Penelitian Ternak (Balitnak) melibatkan beberapa pihak terkait, yaitu:
 - a. Manager
 - b. Kepala Tata Usaha (KTU)

B. Faktor yang Menghambat Penggajian Pegawai pada Balai Penelitian Ternak (Balitnak)

Berdasarkan hasil penelitian, gaji pegawai yang dibayarkan oleh perusahaan/instansi untuk pegawai harus sesuai dengan kontrak yang telah disetujui oleh kedua pihak. Hal ini sesuai dengan upah pekerja yang ditentukan dalam Pasal 1 ayat 30 Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai berikut:

“Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang. Upah sebagai bentuk imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada. Upah ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja”

Ada beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan gaji telat dibayarkan kepada pegawai, sebagai berikut:

1. Perhitungan Gaji Seluruh Pegawai Belum Selesai, perhitungan gaji atau pembukuan dapat terlambat dengan berbagai alasan. Misalnya, akuntan sedang sakit parah, pekerjaannya tidak ada yang menggantikan. Hal tersebut menyebabkan beberapa divisi telat mengirimkan data yang menunjang perhitungan gaji karyawan. Jika instansi telat membayar karena alasan ini, pegawai harus membicarakan kapan pastinya gaji mereka akan turun

2. Terdapat Masalah Pada Transfer, Hal ini memang sepele tetapi sering terjadi. Masalah pada transfer bank dapat membuat pembayaran gaji pegawai terlambat datang. Namun, kasus ini sangat jarang terjadi. Jika hal ini terjadi, biasanya tidak akan berlangsung lama. Perbankan dengan segala sistemnya juga memiliki peluang untuk terjadinya eror sehingga instansi yang ingin membayar gaji pegawainya akan terhambat.
3. Akibat Pindah Bank Tanpa Koordinasi Mengakibatkan Seluruh Pegawai Usulan Gajinya Ditolak. Hal ini tentu dapat menyebabkan penggajian seluruh pegawai Balai Penelitian Ternak (Balitnak) jadi terhambat dan pada akhirnya telat dibayarkan.

Faktor-faktor tersebutlah yang biasanya terjadi di perusahaan/instansi yang membuat mereka telat membayar gaji pegawainya. Tentu, keterlambatan pembayaran gaji adalah sesuatu yang tidak benar. Gaji merupakan hak pegawai yang harus dibayarkan tepat waktu dan sesuai dengan kontrak. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran gaji pegawai, kita perlu menghitung gaji secara cermat dan akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tentang Analisis Penggajian Pegawai Pada Balai Penelitian Ternak (Balitnak), penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggajian Pegawai di Balai Penelitian Ternak (Balitnak) yaitu menggunakan catatan akuntansi pada aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP). Catatan akuntansi ini sudah sesuai karena Aplikasi ini merupakan aplikasi multifungsi yang menyimpan data pegawai secara lengkap selain pembuatan penggajian.
2. Faktor-faktor yang menghambat penggajian di Balai Penelitian Ternak (Balitnak) yang membuat mereka telat membayar gaji pegawainya adalah perhitungan gaji seluruh pegawai belum selesai, terdapat masalah pada transfer, dan akibat pindah bank tanpa koordinasi mengakibatkan seluruh pegawai usulan gajinya ditolak.

Saran

1. Balai Penelitian Ternak (Balitnak) perlu menambahkan catatan akuntansi agar lebih akurat dan akuntabel.
2. Agar Balai Penelitian Ternak (Balitnak) tidak mengalami hambatan saat ingin melakukan pembayaran gaji pada pegawainya, sebaiknya melakukan pengecekan ulang dan memastikan bahwa perhitungan gaji itu sudah selesai, tidak terdapat masalah pada transfer, dan pegawai yang ingin pindah bank harus mengkoordinasikan terlebih dahulu agar tidak mengakibatkan penolakan usulan gaji seluruh pegawai. Kesimpulan berisi pokok-pokok hasil penelitian yang seyogianya ditulis dalam bentuk point-point menggunakan *numbering*. Adapun saran, berupa rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian dan pembahasan. Rekomendasi-rekomendasi ini seyogianya bersifat teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis, yaitu dapat dilaksanakan pada tataran praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Ajimat., Aini., Budi, S. (2020). Pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada pt dana mandiri sejahtera cabang Sepatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No. 3*,

November 2020 (1-10)

Arikunto, S. (2010). *Prosedu Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Bahri, Syaiful, S.E., M.S.A.(2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Fitria, Dina. (2014). *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Martini, Dwi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2014). *Bank Dan Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kieso, *et al.* (2014). *Intermediate Financial Reporting IFRS Edition*. Edisi 2. John & Sons.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.(2016).*tentang sistema kuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Suherman, A. (2010) ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan’, (2007)

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak.(2018). *Perpajakan*.Yogyakarta: CV Andi Offset.

Hery, S.E., M.Si., CRP. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo